

**GERAKAN SEDEKAH SUBUH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI DAN SEMANGAT IBADAH MAHASISWI DI WILAYAH ASRAMA
TAHFIDZ AL-QUR'AN MAHASISWI**

Rini Aryaningsih (2310311120020)
Universitas Lambung Mangkurat
(Email: 2310311120020@mhs.ulm.ac.id)

Rizky Amalliah (2310311120024)
Universitas Lambung mangkurat
(Email : amalliarizky18@gmail.com)

ABSTRACT

Community welfare has become a development challenge in many countries, including Indonesia. Islam as a religion that is rahmatan lil alamin offers solutions in the form of zakat, infaq and alms. Subuh almsgiving, namely almsgiving done specifically at dawn, has become a philanthropic movement that is increasingly in demand. This research uses a qualitative approach with an interview method to examine the meaning, priorities, impacts and development strategies of the Subuh Alms Movement among female students at the Tahfidz Al-Qur'an Dormitory.

The research results show that Sedekah Fajr is understood as a form of devotion to Allah SWT and social care. This movement has spiritual virtues such as erasing sins and increasing faith, and is believed to bring blessings of good fortune. Students involved in this movement experience benefits in the form of increased enthusiasm for worship and stronger Islamic values.

The Subuh Alms Movement also has an impact on strengthening social ties between female students and the community around the Tahfidz dormitory. Those who give alms believe that the wealth they give will be multiplied by Allah SWT.

This research identifies the importance of strategy in building the Subuh Alms Movement. Developing individual awareness and intention to be the main key. This can be achieved

through the establishment of a religious knowledge council and the formation of a mosque youth community that actively provides education and outreach about the virtues of alms and social responsibility to female students and the general public.

Keywords: *Al-Qur'an, Economy, Alms*

ABSTRAK

Kesejahteraan masyarakat sudah menjadi tantangan pembangunan di banyak negara, tak terkecuali di Indonesia. Islam, sebagai agama yang rahmatan lil alamin, menawarkan solusi berupa zakat, infak, dan sedekah. Sedekah Subuh, yaitu sedekah yang dilakukan khusus pada waktu subuh, menjadi gerakan filantropi yang kian diminati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara untuk mengkaji pengertian, keutamaan, dampak, dan strategi pengembangan Gerakan Sedekah Subuh di kalangan mahasiswi Asrama Tahfidz Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sedekah Subuh dipahami sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT dan kepada kepedulian sosial. Gerakan ini memiliki keutamaan spiritual seperti menghapus dosa dan meningkatkan keimanan, serta diyakini membawa keberkahan rezeki. Mahasiswa yang terlibat dalam gerakan ini merasakan manfaat berupa meningkatnya semangat beribadah dan nilai-nilai keislaman yang lebih kokoh.

Gerakan Sedekah Subuh juga berdampak pada penguatan ikatan sosial antar mahasiswi dan masyarakat sekitar asrama tahfidz. Mereka yang bersedekah meyakini bahwa harta yang mereka berikan akan dilipatgandakan oleh Allah SWT.

Penelitian ini mengidentifikasi pentingnya strategi dalam membangun Gerakan Sedekah Subuh. Mengembangkan kesadaran dan niat individu untuk menjadi kunci utama. Hal ini dapat dicapai melalui pendirian majelis ilmu agama dan pembentukan komunitas remaja masjid yang aktif memberikan edukasi dan sosialisasi tentang keutamaan sedekah dan tanggung jawab sosial kepada mahasiswi dan masyarakat umum.

Kata kunci : Al-Qur'an, Ekonomi, Sedekah

Latar Belakang

Islam mengajarkan bagaimana membangun tatanan kehidupan yang benar baik secara sosial, ekonomi serta politik, agar tidak mengusik hak orang lain sehingga merugikan umat manusia lainnya.

Permasalahan jaminan sosial ialah permasalahan bersama sekaligus tantangan pembangunan yang dihadapi sebagian besar negara, khususnya negara berkembang. Bagi Indonesia, kesejahteraan masyarakat merupakan permasalahan yang sangat kompleks. Salah satu penyebab kurang sejahteranya masyarakat terkhusus pada negara-negara berkembang ialah mengenai krisis ekonomi global yang mengakibatkan banyak pekerja terkena PHK dan model pembangunan yang bersifat kapitalisme yang tercermin dari penguasaan sumber daya modal yang besar pada perdagangan. Untuk meningkatkan kesehatan, hal ini telah dijelaskan dengan jelas dalam Islam. Islam sebagai agama *Rahmah Lil Alamin* memuat ajaran yang manusiawi dan universal. Maka dari itu, Islam mempunyai solusi terhadap permasalahan perlindungan sosial. Salah satu ajaran penting Islam ialah manusia berusaha untuk melewati kehidupan yang seimbang antara dunia serta akhiratnya. Prasyarat kesejahteraan hidup di dunia adalah mampu memanfaatkan sumber daya ekonomi secara optimal dan adil dalam kerangka Islam. Islam menawarkan peluang besar bagi pemeluknya untuk mengantisipasi permasalahan yang dihadapi dalam bidang perekonomian. Ajaran Islam yang menjadi solusi permasalahan ini adalah zakat, infaq dan sedekah.

Kerangka Teori

Sedekah atau *shodaqoh* pada bahasa arab memiliki artian memberi kepada orang lain tanpa batasan nisab atau waktu dan dimaksudkan dengan harapan hanya Allah SWT yang memberkahinya.⁵ Sedekah pula berasal dari kata *sadaqa* dalam artian keadilan. Arti bahasa sedekah ialah menghalalkan sesuatu.⁶ Seseorang yang gemar bersedekah dapat definisikan sebagai seseorang yang beriman dengan tulus. Dalam istilah syariah, sedekah melibatkan menyumbangkan sebagian kepemilikannya atau pendapatan seseorang dengan tujuan yang ditentukan agama. Sedekah diinterpretasikan sebagai pemberian yang diberikan dengan senang hati kepada siapapun, tanpa nisab serta tanpa batasan waktu.⁷ Seseorang yang senang beramal ialah orang yang paham akan arti kehidupan baginya. Pada rumusan hidup, seseorang yang gemar beramal akan lebih mengerti arti betapa berharga berbagi terhadap

sesama. Sehingga, mereka tidak akan suka menyudutkan dan menuntut apa yang bukan menjadi haknya.⁸ Sedekah tak memiliki batasan terhadap lokasi serta golongan penerima saja. Prinsipnya penerima sedekah adalah: a. Sesama Muslim Sedekah diberikan oleh siapa saja yang sebagian besar ialah saudara seiman atau sesama muslim. b. Sedekah bisa diberikan kepada siapa saja. Pemberian sedekah tanpa memperhitungkan ras, suku, agama, atau status sosial pada masyarakat.⁹ Al-Qur'an dan Hadits menyarankan supaya seluruh umat Islam gemar bersedekah, walaupun tak sesuai dengan kewajiban seperti menunaikan shalat serta membayar zakat. Pahala sedekah akan terus mengalir meski pemberinya telah meninggal dunia.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan mewawancarai. Dimana wawancara dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diragncang untuk mendapatkan data-data, sumber informasi serta dapat mengeksplorasi motivasi, dan persepsi partisipan terhadap dampak dari gerakan sedekah subuh di kalangan asrama tahfiz Al-Qur'an mahasiswi. Wawancara terdiri dari 5 pertanyaan utama yang mencakup topik-topik yang diambil, dimana wawancara dilakukan secara tatap muka selama 20-35 menit. Data dikumpulkan secara kualitatif dengan pendekatan tematik, kemudian disusun serta diinterpretasikan agar mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara kita terhadap salah satu pengurus yang ada di asrama tahfidz mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Sedekah Subuh

Bersedekah ialah salah satu amalan yang paling dicintai Allah SWT, yang tidak hanya sekedar memberi sebagian harta namun juga menunjukkan kebaikan dan kepedulian terhadap sesama (RA, 15 April 2024). Menurut kata sadaka berasal dari kata arab sidq (sidiq) yang artinya kebenaran. Secara umum hukumnya sunnah muakkadah (sunah yang sangat dianjurkan), Disamping itu, sedekah secara umum ialah tindakan membantu pihak yang

membutuhkan secara sukarela serta ikhlas, tanpa mengharapkan imbalan apa pun juga meringankan urusan orang lain serta dapat memperoleh manfaat dan ganjaran bagi pelaku. Tentunya hal ini berkaitan dengan sosial, moral, empati, serta religius tergantung setiap konteks yang diniatkan.

Hukum sedekah ada yang wajib dan ada juga yang sunnah. Tetapi secara umum hukum sedekah adalah sunnah muakkadah atau sunah yang sangat dianjurkan, terutama dalam bentuk sedekah jariyah. Artinya, sedekah akan mendatangkan pahala maupun kebaikan. Tetapi jika tidak bersedekah pun tidak menjadi dosa. Meski begitu, ada saatnya hukum sedekah menjadi wajib jika orang yang mampu bertemu dengan seseorang yang kekurangan, seperti dalam kondisi kelaparan. Ada banyak sekali ayat Alquran maupun hadis mengenai sedekah salah satunya dalam surat Al-Baqarah ayat 271, yang artinya: “Jika kamu menampakkan sedekahmu, itu baik. (Akan tetapi,) jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, itu lebih baik bagimu. Allah akan menghapus sebagian kesalahanmu. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”. Selain itu, sedekah juga tertuang dalam hadis Rasulullah sebagaimana adiriwayatkan Abu Hurairah R.A, yang artinya, “Setiap ruas tulang manusia harus disedekahi setiap hari di saat terbitnya matahari: berbuat adil terhadap dua orang (mendamaikan) adalah sedekah; menolong seseorang naik kendaraannya, membimbingnya, dan mengangkat barang bawaannya adalah sedekah, ucapan yang baik adalah sedekah; Berkata yang baik juga termasuk sedekah. Begitu pula setiap langkah berjalan untuk menunaikan shalat adalah sedekah. Serta menyingkirkan suatu rintangan dari jalan adalah sedekah.” (HR. Bukhari dan Muslim).

2. Keutamaan dan Tujuan Gerakan Sedekah Subuh

Subuh adalah salah satu waktu yang sangat dianjurkan untuk melakukan ibadah, dan memberikan sedekah di waktu tersebut dianggap memiliki keutamaan tersendiri yaitu (S A, 15 april 2024) :

1. Dapat menghapus dosa,
2. Meningkatkan rezeki,
3. Mendapat keberkahan harta,
4. Mendapatkan doa dari para malaikat,

5. Membantu terkabulnya doa,
6. Meningkatkan rasa syukur,
7. Dijauhkan dari pintu neraka.

Nabi Muhammad SAW secara spesifik menjelaskan bahwa bersedekah di waktu subuh merupakan salah satu ciri keimanan umat muslim. Dengan adanya kegiatan gerakan sedekah subuh, selain dapat menguatkan hubungan spiritual dengan Allah SWT juga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan semangat mahasiswi dalam beribadah, serta menjadi sarana bagi mahasiswi untuk memperkokoh nilai-nilai keislaman juga memperkuat ikatan sosial antar mahasiswi dengan Masyarakat. Mengapa memberikan sedekah tidak akan menyusutkan kekayaan kita? Walaupun secara materi harta dinilai berkurang, tetapi kekurangan itu kelak digantikan berupa pahala di sisi Allah SWT serta akan kembali secara berlipat-lipat. Ini adalah janji Allah yang tertulis pada surat Saba: "Dan apa pun yang kamu nafkahkan, niscaya Allah akan menggantinya. Dan Dialah Pemberi rezeki yang terbaik." (QS. Saba': 39)

3. Dampak Gerakan Sedekah Subuh

Pada dasarnya sedekah merupakan kegiatan amal yang menggambarkan bentuk rasa syukur seorang hamba kepada tuhan. Seorang muslimin dan muslimat yang bersedekah dengan keimanan yang dimilikinya kepada tuhan, tentu tidak akan pernah merasa itu akan mengurangi atau merugikan mereka dengan adanya gerakan sedekah subuh ini, mereka lebih cenderung percaya bahwa harta yang dimiliki mereka akan berlipat ganda dan merasakan kebaikan serta keberkahan rezeki yang dimilikinya (RA, 15 April 2024). Hal ini didasari oleh firman dalam (QS: Ibrahim: 7) yang maknanya: "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat." Bersedekah secara rutin akan memberikan dampak positif dan signifikan bagi Mutashaddiq, baik dalam usaha yang dikelolanya maupun bidang lainnya. Mutashaddiq yang sedang mengembangkan bisnisnya dapat merasakan dampak positif dari donasi amal yang rutin dilakukan, seperti peningkatan aset. Hal ini sesuai dengan Firman Allah pada QS. Saba' ayat 39 bahwa dengan sedekah dapat menambah harta kekayaan. Firman Allah dalam QS. Saba' ayat 39 Artinya, "Katakanlah, Sungguh, Tuhanku melapangkan

rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki diantara hamba-hamba-Nya. Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi Rezeki yang terbaik.”

4. Strategi Membangun Gerakan Sedekah Subuh

Dalam membangun gerakan ini hal utama yang harus dilakukan adalah menumbuhkan rasa kesadaran serta niat bagi setiap individu baik itu dari mahasiswa maupun masyarakat umum. Dengan mendirikan majelis ilmu agama dan membentuk komunitas remaja masjid “gerakan sedekah subuh” yang dimana mereka akan berperan aktif dalam berinteraksi langsung kepada masyarakat untuk memberikan edukasi dan sosialisasi serta semangat kepada masyarakat maupun mahasiswa lainnya tentang keutamaan dan pentingnya sedekah dalam Islam yang juga bersangkutan dengan tanggung jawab sosial (RA, 15 April 2024).

Kesimpulan

Pengertian Sedekah Subuh menegaskan bahwa sedekah adalah bentuk pengabdian kepada Allah SWT dan manifestasi dari kebaikan hati serta kepedulian terhadap sesama. Sedekah, berasal dari kata Arab "shadaqah", mengandung makna kebenaran. Umumnya, sedekah disunnahkan dan dilakukan dengan ikhlas, tanpa mengharapkan imbalan, serta dapat memberikan manfaat dan ganjaran bagi pelakunya, tergantung niatnya. Ini mencakup aspek sosial, moral, empati, dan religius, sesuai dengan konteks yang diniatkan.

Keutamaan dan Tujuan Gerakan Sedekah Subuh menegaskan bahwa memberikan sedekah pada waktu Subuh memiliki keutamaan tersendiri, seperti menghapus dosa, meningkatkan rezeki, mendapat keberkahan harta, dan lainnya. Bersedekah di waktu Subuh juga merupakan ciri keimanan umat Muslim. Gerakan Sedekah Subuh bertujuan untuk memperkuat hubungan spiritual dengan Allah, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, semangat beribadah, serta memperkokoh nilai-nilai keislaman dan ikatan sosial.

Dampak Gerakan Sedekah Subuh menekankan bahwa sedekah merupakan tindakan syukur kepada Allah, yang diyakini tidak akan mengurangi atau merugikan pelakunya. Firman dalam Al-Quran menggambarkan bahwa bersyukur akan mendatangkan berkah dan kebaikan.

Strategi Membangun Gerakan Sedekah Subuh mencakup menumbuhkan kesadaran dan niat bagi individu, baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum. Ini dapat dilakukan melalui pendirian majelis ilmu agama dan pembentukan komunitas remaja masjid yang berperan aktif dalam memberikan edukasi, sosialisasi, dan semangat kepada masyarakat tentang keutamaan dan pentingnya sedekah dalam Islam, serta tanggung jawab sosial.

Lampiran 1 : dokumentasi



Daftar Referensi

Siti Dewi Kartika, 2021 “PENERAPAN SEDEKAH DALAM PEMBANGUNAN USAHA MUTASHADDIQ (Studi Kasus Upzis NU Care - Lazisnu Ranting Gempollegundi Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang)” ; Surabaya

Sedekah: Hukum, Keutamaan, dan Jenis-jenisnya, 2021 “GERAKAN SEDEKAH BERAS SUBUH UNTUK KESEJAHTERAAN EKONOMI DAN SEMANGAT IBADAH MASYARAKAT DI MASJID ABDURRAHMAN BIN AUF KOTA CIREBON” ; Ciirebon

Tim Bank Mega Syariah, 2023 ”*Sedekah: Hukum, Keutamaan, dan Jenis-jenisnya*” ; Jakarta <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/donasi-dan-amal/sedekah>

SEDEKAH SUBUH; KEISTIMEWAAN, BATAS WAKTU, TATA CARA, DAN MANFAAT
<https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/28812>

S A, 15 April 2024, wawancara pribadi.